



Penerapan Metode Demonstrasi dan Drill pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Aqil Athallah Ramsyah¹, Esy Maestro²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

e-mail : aqilathallah566@gmail.com¹, esymaestro@fbs.unp.ac.id²

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat
25171, Indonesia

Korespondensi penulis : aqilathallah566@gmail.com

Abstract This research aims to describe how demonstration and drill methods are applied in the drum band extracurricular activity process at UNP Laboratory Development High School. This type of research is qualitative research that uses descriptive methods. The instrument for this research was the researcher himself and was assisted by supporting instruments such as stationery, camera and voice recorder. Data collection techniques in this research are observation, interviews, documentation and literature study. The technical steps of data analysis are collecting data, identifying data and drawing conclusions. The results of research on the application of demonstration and drill methods to extracurricular drum band at the UNP Development Laboratory High School show a significant increase in the technical skills and harmony of students who are members of the extracurricular drum band. The demonstration method proved effective in explaining basic techniques and fostering initial understanding, although some students required repeat demonstrations for more complex techniques. Repeated use of drills increases consistency and precision of play, although some students require additional practice to achieve consistency in advanced techniques. Overall, students were satisfied with the training methods applied, but students wanted more variety in training to maintain their motivation and interest.

Keywords: method; demonstration; drill; Extracurricular; drum band;

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode demonstrasi dan drill pada proses kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung alat tulis, kamera dan perekam suara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Langkah-langkah teknis analisis data adalah mengumpulkan data, mengidentifikasi data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian penerapan metode demonstrasi dan drill pada ekstrakurikuler drum band di SMA Pembangunan Laboratorium UNP menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis dan keselarasan siswa anggota ekstrakurikuler drum band. Metode demonstrasi terbukti efektif dalam menjelaskan teknik dasar dan menumbuhkan pemahaman awal, meskipun beberapa siswa membutuhkan demonstrasi ulang untuk teknik yang lebih kompleks. Penggunaan drill secara berulang meningkatkan konsistensi dan ketepatan permainan, meskipun ada beberapa siswa yang memerlukan latihan tambahan untuk mencapai konsistensi dalam teknik lanjutan. Secara keseluruhan, Siswa merasa puas dengan metode latihan yang diterapkan, namun Siswa menginginkan lebih banyak variasi dalam latihan untuk menjaga motivasi dan minat siswa.

Kata kunci: metode; demonstrasi; drill; ekstrakurikuler; drum band;

1. PENDAHULUAN

Drum band sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah memiliki peran yang penting dalam menyediakan wadah bagi siswa untuk mengekspresikan diri melalui musik dan memperdalam pemahaman siswa tentang kerja tim dan kolaborasi. Dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan musik mereka di luar kelas, kegiatan drum band dapat membantu meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, dan rasa tanggung jawab. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler drum band juga dapat berfungsi

sebagai wahana untuk menciptakan lingkungan sosial yang positif di sekolah. Dalam lingkungan drum band yang inklusif, siswa memiliki kesempatan untuk bertemu dengan rekan-rekan sebaya yang memiliki minat dan bakat musik serupa. Hal ini dapat memperkuat rasa solidaritas di antara siswa, membangun persahabatan, dan membantu mengatasi perasaan isolasi sosial. Kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMA juga dapat menjadi sarana untuk mengasah keterampilan kepemimpinan dan manajemen bagi siswa yang terlibat. Siswa yang mendapatkan kesempatan untuk menjadi pemimpin dalam drum band, baik sebagai kapten tim, koordinator, atau pengurus, akan belajar bagaimana memimpin dengan efektif, mengambil tanggung jawab, dan mengatur waktu dengan baik. Ini merupakan pembelajaran yang berharga yang dapat mereka terapkan dalam berbagai aspek kehidupan siswa di masa depan.

Selain itu, kegiatan drum band di SMA juga dapat memberikan peluang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat siswa dalam bidang musik secara lebih mendalam. Bagi siswa yang memiliki ketertarikan terhadap musik, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam pengembangan karir musik mereka di masa mendatang. Dengan latihan rutin dan bimbingan dari pelatih yang berpengalaman, siswa dapat mengasah keterampilan mereka dalam memainkan instrumen musik, menulis lagu, atau mengatur pertunjukan musik. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMA memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif yang luas bagi perkembangan siswa secara keseluruhan. Melalui kesempatan untuk mengeksplorasi musik, membangun hubungan sosial, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, dan mengejar minat dan bakat individu, kegiatan ini dapat menjadi bagian penting dari pengalaman sekolah yang berharga dan memuaskan. Dalam kegiatan latihan ekstrakurikuler drum band, metode yang diterapkan memegang peranan penting dalam membentuk keterampilan dan koordinasi antara anggota band.

Metode pengajaran adalah cara atau teknik penyajian yang khas yang digunakan guru untuk mengajarkan atau menyajikan materi pembelajaran kepada siswa di kelas, baik secara individu maupun kelompok/klasik, dengan menggunakan berbagai prinsip dasar pengajaran agar pembelajaran dapat dipelajari, dipahami, dan diterapkan dengan baik (Sugandi et al., 2020). Metode pengajaran adalah serangkaian tindakan sistematis yang dilakukan seorang guru ketika mengajar suatu mata pelajaran (Mufidah, 2018). Metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang akan disampaikan. Dengan metode yang tepat pun, kesulitan guru dalam menyampaikan materi bisa diminimalisasikan (Nasution, 2017). Metode pengajaran adalah metode yang digunakan guru untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan

pembelajaran, dan metode verbal adalah metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi Metode demonstrasi merupakan suatu proses terjadinya peristiwa atau benda hingga tingkah laku tersebut dicontohkan sehingga siswa dapat merasakan dan memahaminya secara nyata atau melalui peniruan, dan metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi dalam menganalisis permasalahan sosial dan situasi terutama masalah yang berkaitan dengan hubungan pribadi antar siswa (Endayani et al., 2020). Drill merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa pada saat belajar mengajar, karena metode drill selalu mengasumsikan siswa mempelajari dan mengevaluasi latihan yang diberikan oleh guru (Tambak, 2016). Drill merupakan salah satu metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa pada saat belajar mengajar, karena metode Drill selalu menuntut siswa untuk mempelajari dan mengevaluasi latihan yang diberikan oleh guru (Pera Purwati, 2010).

Kemudian mengenai sekolah tempat melaksanakan penelitian, SMA Pembangunan Laboratorium UNP merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas di Kota Padang yang telah berdiri sejak tahun 1989, yang tepatnya terletak didalam kompleks UNP Air Tawar, Kelurahan Ujung Karang, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Tanah satu kompleks dengan SMP Pembangunan Laboratorium UNP dengan luas 3000 m². Di samping melaksanakan kegiatan intrakurikuler, SMA Pembangunan Laboratorium UNP juga melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk melatih disiplin diri dan tanggung jawab serta rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau menyajikannya dalam bentuk karya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diawasi oleh tenaga pendidik yang berkualitas di bidangnya, didukung oleh kepala sekolah dan guru (Vaivi&Yensharti, 2020). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh tenaga pengajar sekolah yang berkualifikasi, yang dilakukan siswa di luar pembelajaran internal dan umum sekolah guna mengembangkan potensi, keterampilan, minat, visi, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan karakter siswa secara optimal (Astilah et al., 2020). Tugas kegiatan pembelajaran adalah (a) pengembangan, peningkatan potensi, keterampilan dan minat peserta didik, (b) sosial, pengembangan keterampilan dan tanggung jawab sosial peserta didik, (c) menciptakan suasana rekreatif, santai, memberi semangat dan menyenangkan. siswa yang menunjang proses pengembangan, (d) Keterampilan karir yang membentuk kesiapan karir siswa di masa depan (Agusto, 2024). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan minat dan bakat (Chaniago & Maestro, 2023).

Peserta didik SMA Pembangunan Laboratorium UNP di beri kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sejak awal pertama masuk di kelas X dan drum band adalah satu dari sekian banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Dapat disimpulkan bahwa bermain drum dapat mempengaruhi keterampilan sosial anak, antara lain membantu, bekerja sama, mengikuti aturan, dan keterampilan komunikasi. Ketika anak-anak bermain drum, keterampilan sosial mereka berkembang secara alami. Pasalnya, kegiatan ini sangat menyenangkan sehingga banyak anak yang tertarik (Istiana & Pamungkas, 2023). Ekstrakurikuler drum band adalah satu satunya ekstrakurikuler di SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang memiliki unsur musik di dalam kegiatannya. Musik merupakan bahasa universal, oleh karena itu dapat diintegrasikan ke dalam semua bidang studi untuk pembelajaran. Karena musik membuat sekolah menjadi tempat yang menyenangkan, dan musik adalah milik anak-anak. Oleh karena itu, guru harus memanfaatkan motivasi belajar yang dirangsang oleh music (Benjamin, 1981). Mendengarkan musik dapat memberikan semangat kepada siswa dalam proses belajar dan menciptakan perasaan kebahagiaan (Delzon & Pratama, 2024).

Setelah melakukan observasi awal, penulis menyimpulkan beberapa poin mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, di antaranya adalah; Kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMA Pembangunan Laboratorium UNP baru mulai dilaksanakan kembali setelah beberapa tahun vakum di laksanakan, dan untuk pelaksanaannya pada saat ini di bimbing oleh guru seni budaya Dimas Frans Widevanto S.Pd sekaligus menjadi pelatih ekstrakurikuler drum band. Karena kegiatan ekstrakurikuler drum band di tiadakan selama 2 tahun, untuk sistem seleksi anggota baru ekstrakurikuler drum band periode 2023/2024 di lakukan dengan cara membagikan brosur ke kelas-kelas, nantinya siswa akan mengisi brosur dan memilih instrumen yang akan di pilih, kemudian setelah seleksi selesai, anggota drum band yang terkumpul untuk periode 2023/2024 berjumlah 20 siswa. Di samping memperbaiki instrumen yang sudah ada sejak lama, pihak sekolah juga sudah menambah beberapa instrumen baru sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band. Kegiatan ekstrakurikuler drum band sendiri di adakan pada hari kamis setiap minggunya dan proses latihannya di laksanakan di lorong kelas atau di lapangan SMA Pembangunan Laboratorium UNP, untuk lokasi ini menyesuaikan dengan kondisi cuaca pada waktu latihan. Untuk metode latihan, pelatih menggunakan metode demonstrasi dan drill sebagai metode yang akan di gunakan untuk melatih para siswa anggota ekstrakurikuler drum band dalam melaksanakan kegiatannya.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dan bersifat alamiah. Menurut Sugiyono (2015:15), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif penulis dapat mengungkapkan data-data yang penulis dapatkan saat melakukan penelitian di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dalam bentuk deskriptif fenomena yang terjadi di lapangan dan dituangkan dalam bentuk kata atau gambar. Penelitian yang dilakukan penulis yaitu berusaha untuk menggambarkan tentang penerapan Metode Demonstrasi dan Drill pada ekstrakurikuler Drum band di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band

a. Pertemuan I



Gambar 1. Proses latihan pertemuan 1

Pada pertemuan pertama, pelatih fokus pada latihan untuk instrumen Snare Drum dan Instrumen Bass Drum. Pada tahapan latihan dengan menerapkan metode demonstrasi, Pelatih mendemonstrasikan pola irama pada materi lagu Hari Merdeka secara bergantian kepada siswa

anggota ekstrakurikuler drum band yang memainkan instrumen Snare Drum dan Bass Drum. Kemudian setelah pelatih selesai pada tahapan demonstrasi, siswa mulai menerapkan metode Drill pada proses latihannya. Siswa mulai mempraktekkan pola irama pada lagu Hari Merdeka yang telah di demonstrasikan oleh pelatih secara berulang-ulang. Setelah proses latihan dengan penerapan metode drill, pelatih aktif melakukan diskusi dengan tujuan untuk mengkoreksi kesalahan teknik secara individu dan memberi penjelasan tambahan jika diperlukan. Pelatih Melakukan evaluasi berkala untuk melihat perkembangan peserta dan memberikan motivasi. Pelatih mengakhiri sesi drill dengan mengulas kembali apa yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau berbagi pengalaman mereka selama latihan.

b. Pertemuan II



Gambar 2. Proses latihan pertemuan 2

Pada pertemuan kedua, pelatih fokus pada latihan untuk instrumen Trio Tom-tom dan Instrumen Cymbal. Pada tahapan latihan dengan menerapkan metode demonstrasi, Pelatih mendemonstrasikan pola irama pada materi lagu Hari Merdeka secara bergantian kepada siswa anggota ekstrakurikuler drum band yang memainkan instrumen Trio Tom-tom dan Cymbal. Kemudian setelah pelatih selesai pada tahapan demonstrasi, siswa mulai menerapkan metode Drill pada proses latihannya. Siswa mulai mempraktekkan pola irama pada lagu Hari Merdeka yang telah di demonstrasikan oleh pelatih secara berulang-ulang. Setelah proses latihan dengan penerapan metode drill, pelatih aktif melakukan diskusi dengan tujuan untuk mengkoreksi kesalahan teknik secara individu dan memberi penjelasan tambahan jika diperlukan. Pelatih Melakukan evaluasi berkala untuk melihat perkembangan peserta dan memberikan motivasi.

Pelatih mengakhiri sesi drill dengan mengulas kembali apa yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau berbagi pengalaman mereka selama latihan.

c. Pertemuan III



Gambar 3. Proses latihan pertemuan 3

Pada pertemuan ketiga, pelatih fokus pada latihan untuk instrumen Pianika. Pada tahapan latihan dengan menerapkan metode demonstrasi, Pelatih mendemonstrasikan pola irama pada materi lagu Hari Merdeka secara bergantian kepada siswa anggota ekstrakurikuler drum band yang memainkan instrumen Pianika. Kemudian setelah pelatih selesai pada tahapan demonstrasi, siswa mulai menerapkan metode Drill pada proses latihannya. Siswa mulai mempraktekkan pola irama pada lagu Hari Merdeka yang telah di demonstrasikan oleh pelatih secara berulang-ulang. Setelah proses latihan dengan penerapan metode drill, pelatih aktif melakukan diskusi dengan tujuan untuk mengkoreksi kesalahan teknik secara individu dan memberi penjelasan tambahan jika diperlukan. Pelatih Melakukan evaluasi berkala untuk melihat perkembangan peserta dan memberikan motivasi. Pelatih mengakhiri sesi drill dengan mengulas kembali apa yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau berbagi pengalaman mereka selama latihan.

d. Pertemuan IV



Gambar 4. Proses latihan pertemuan 4

Pada pertemuan keempat, pelatih fokus pada latihan untuk instrumen Bellyra. Pada tahapan latihan dengan menerapkan metode demonstrasi, Pelatih mendemonstrasikan pola irama pada materi lagu Hari Merdeka secara bergantian kepada siswa anggota ekstrakurikuler drum band yang memainkan instrumen Bellyra. Kemudian setelah pelatih selesai pada tahapan demonstrasi, siswa mulai menerapkan metode Drill pada proses latihannya. Siswa mulai mempraktekkan pola irama pada lagu Hari Merdeka yang telah di demonstrasikan oleh pelatih secara berulang-ulang. Setelah proses latihan dengan penerapan metode drill, pelatih aktif melakukan diskusi dengan tujuan untuk mengkoreksi kesalahan teknik secara individu dan memberi penjelasan tambahan jika diperlukan. Pelatih Melakukan evaluasi berkala untuk melihat perkembangan peserta dan memberikan motivasi. Pelatih mengakhiri sesi drill dengan mengulas kembali apa yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau berbagi pengalaman mereka selama latihan.

e. Pertemuan V

Pada pertemuan kelima, pelatih dan siswa anggota ekstrakurikuler drum band masuk pada tahap akhir proses latihan untuk materi lagu Hari Merdeka. Pelatih fokus mengarahkan siswa untuk proses latihan gabungan dan penyesuaian antar instrumen. Pada pertemuan ini semua siswa anggota ekstrakurikuler drum band memainkan pola irama pada materi lagu Hari Merdeka yang telah di latih pada pertemuan sebelumnya. Pelatih pada pelaksanaan latihan gabungan ini fokus pada penyesuaian pola irama pada setiap instrumen yang dimainkan oleh siswa anggota ekstrakurikuler. Pelatih langsung memberikan koreksi kepada siswa anggota ekstrakurikuler yang melakukan kesalahan pada tahapan proses latihan gabungan ini. Pelatih

mengakhiri sesi tahapan latihan gabungan dengan mengulas kembali apa yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa anggota ekstrakurikuler drum band untuk bertanya atau berbagi pengalaman mereka selama latihan.



Gambar 5. Proses latihan pertemuan 5

Evaluasi

Evaluasi penerapan metode demonstrasi dan drill pada ekstrakurikuler drum band di SMA Pembangunan Laboratorium UNP lebih mengarah kepada pelatih supaya tercapainya peningkatan yang lebih signifikan dalam keterampilan teknis dan keselarasan siswa anggota ekstrakurikuler drum band. Metode demonstrasi terbukti efektif dalam menjelaskan teknik dasar dan menumbuhkan pemahaman awal, meskipun beberapa siswa membutuhkan demonstrasi ulang untuk teknik yang lebih kompleks. Penggunaan drill secara berulang meningkatkan konsistensi dan ketepatan permainan, meskipun ada beberapa siswa yang memerlukan latihan tambahan untuk mencapai konsistensi dalam teknik lanjutan. Motivasi dan disiplin siswa umumnya tinggi, namun beberapa peserta mengalami penurunan motivasi jika latihan terlalu monoton. Kinerja dalam pertunjukan dan kompetisi juga meningkat, dengan siswa menunjukkan lebih sedikit kesalahan dan lebih percaya diri. Secara keseluruhan, siswa merasa puas dengan metode latihan yang diterapkan, namun menginginkan lebih banyak variasi dalam latihan untuk menjaga motivasi dan minat mereka. Evaluasi ini mengarah pada rekomendasi untuk memulai latihan dengan latihan pada teknik dasar pada setiap instrumen, meningkatkan kejelasan visualisasi dan penambahan media demonstrasi pada proses latihan, menambahkan variasi dalam drill, memberikan perhatian lebih pada teknik lanjutan, dan penambahan diskusi dan evaluasi pada tahapan sesi demonstrasi untuk memastikan sejauh mana anggota drum band memahami pola irama yang telah di demonstrasikan oleh pelatih.

4. KESIMPULAN

Penerapan metode demonstrasi dan drill pada latihan ekstrakurikuler drum band di SMA Pembangunan Laboratorium UNP secara keseluruhan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis dan performa grup. Melalui metode demonstrasi, pelatih mampu menyampaikan teknik dasar dengan jelas dan memberikan visualisasi langsung kepada peserta, yang sangat membantu dalam fase awal pembelajaran. Demonstrasi yang efektif memungkinkan peserta untuk melihat dan meniru gerakan dengan lebih tepat, meskipun beberapa teknik lanjutan memerlukan pengulangan untuk pemahaman yang lebih mendalam. Metode drill, yang mengandalkan pengulangan yang konsisten, telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan konsistensi dan ketepatan teknik peserta. Dengan latihan berulang, peserta mampu memperkuat keterampilan dasar dan mengatasi kelemahan individu. Drill juga membantu menanamkan disiplin dan kebiasaan latihan yang baik, yang penting untuk mencapai kinerja yang optimal dalam sebuah grup drum band. Namun, agar tetap efektif, drill perlu disertai variasi yang cukup untuk menghindari kebosanan dan menjaga motivasi peserta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dan siap tampil dalam pertunjukan dan kompetisi setelah menerapkan metode demonstrasi dan drill secara rutin. Kinerja mereka dalam acara-acara tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan lebih sedikit kesalahan dan permainan yang lebih terkoordinasi. Keselarasan grup juga meningkat, yang mencerminkan efektivitas latihan bersama yang terstruktur dan berkelanjutan. Meskipun demikian, ada beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk memaksimalkan hasil latihan. Beberapa peserta masih mengalami kesulitan dengan teknik yang lebih kompleks dan memerlukan sesi demonstrasi tambahan serta latihan drill yang lebih intensif. Selain itu, partisipasi aktif dari seluruh peserta harus terus dipantau dan didorong, terutama saat latihan berlangsung dalam jangka waktu yang panjang dan intensitas yang tinggi. Kesimpulannya, kombinasi metode demonstrasi dan drill sangat efektif dalam proses latihan ekstrakurikuler drum band di SMA, menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan teknis dan keselarasan grup. Dengan beberapa penyesuaian seperti memperbanyak variasi latihan, memberikan lebih banyak umpan balik individual, dan memastikan demonstrasi yang jelas dan berulang, metode ini dapat terus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan memuaskan bagi semua peserta.

REFERENSI

- Agusto, T. (2024). Metode latihan kegiatan ekstrakurikuler drum band untuk musik upacara di SMP Negeri 20 Padang. *Practice Method Extracurricular Activities Drum Band for Ceremonial Music at SMP Negeri 20 Padang*, 2, 99–109.
- Astitah, A., Mawardi, A., & Penulis, N. (2020). Pola pembinaan karakter melalui ekstrakurikuler peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Makassar. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 131–146.
- Benjamin, W. (1981). [No Title]. *بررسی رابطه علی بین نرخ بهره و نرخ تورم: با استفاده از داده های تابلویی* (September), 675–687. فصلنامه پژوهشهای اقتصادی, 3.
- Chaniago, J., & Maestro, E. (2023). Kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 29 Padang. *Extracurricular Activities of Drum Band at SMP Negeri 29 Padang*, 1(202), 103–114. <https://doi.org/10.24036/edumusika.vxix.xx>
- Delzon, M. F., & Pratama, O. Y. (2024). Metode latihan ekstrakurikuler musik tari di SMA Negeri 1 Talamau. *Extracurricular Music and Dance Training Methods at SMA Negeri 1 Talamau*, X(May), 77–88.
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis metode pembelajaran efektif di era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 336–342. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Istiana, A., & Pamungkas, J. (2023). Implementasi nilai karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler drumband. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5863–5671. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5213>
- Mufidah, N. (2018). Metode pembelajaran Al-Ashwat. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 199–218. <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-03>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Purwati, P. (2010). Pengaruh penerapan metode drill/latihan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih (Penelitian di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4(1), 1–6. Retrieved from <http://www.journal.uniga.ac.id>
- Sugandi, D., Syach, A., & Febriyanto, D. (2020). Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang konsep pesawat sederhana. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 37–50. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.275>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Tambak, S. (2016). Metode drill dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127. <https://doi.org/10.25299/al->

hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517

Vaivi, M., & Yensharti, Y. (2020). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di SD Negeri 48 Ganting Padang. *Jurnal Sendratasik*, 9(1), 18. <https://doi.org/10.24036/jsu.v8i3.108143>